

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam berkomunikasi bahasa merupakan alat yang paling penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang atau anak dapat mengembangkan kemampuan bergaul dengan orang lain. Penguasaan keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi. Bahasa dikatakan sebagai alat komunikasi, karena bahasa dapat menghubungkan individu dengan individu lainnya. Dengan bahasa masyarakat akan merasakan arti sebuah hidup yang saling memiliki dan saling membutuhkan dengan orang lain.

Bahasa guru memiliki dampak besar terhadap perkembangan bahasa anak TK agar anak terampil berbahasa yang meliputi keterampilan menerima bahasa serta keterampilan mengungkapkan bahasa untuk berinteraksi dengan lingkungan. Guru di Taman Kanak-kanak dituntut untuk membekali dengan kemampuan dan keahlian di bidangnya serta kemampuan verbal yang baik sehingga dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran di dalam kelas. Keahlian serta kepribadian guru merupakan alat untuk menciptakan kondisi pembelajaran.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah kemampuan guru memaksimalkan kemahiran berbahasa. Guru harus pandai membuat kata-kata yang spesifik dalam menjelaskan suatu konsep kepada anak TK. Selain itu, prosesnya dilakukan dengan cara menarik dan menyenangkan. Kemampuan

berkomunikasi merupakan tuntutan yang harus dimiliki oleh setiap guru. Guru komunikatif adalah guru yang tidak suka menggunakan istilah-istilah yang sulit dipahami anak TK. Guru dikatakan komunikatif apabila berkomunikasi dengan menggunakan pola pikir, perasaan, dan apa yang tengah terjadi oleh anak TK sehingga komunikasinya terasa bermakna dan menyenangkan bagi lawan bicara. Seorang guru harus memilih bahasa mana yang akan digunakan terutama pada anak TK dalam situasi resmi seperti proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak bahasa Indonesia sudah mulai di gunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, tugas, atau memberikan reaksi terhadap kontribusi yang dilakukan oleh anak TK. Meskipun bahasa sehari-hari yang lebih sering digunakan oleh guru dan anak TK masih mendapat pengaruh dari bahasa daerah. Pengaruh bahasa daerah tersebut dapat dimaklumi karena kadangkala anak TK belum seluruhnya dapat memahami kosakata tertentu dari bahasa Indonesia. Tindakan yang dilakukan oleh guru sebenarnya untuk membiasakan anak TK menggunakan bahasa Indonesia saat berada dalam ruang lingkup sekolah.

Menurut Pateda (1991: 36-38) tugas utama guru bahasa adalah berusaha keras agar si terdidik menjadi tuntas berbahasa dalam bahasa yang diajarkan. Tujuan pengajaran bahasa secara umum adalah menerampilkannya anak TK dalam menggunakan bahasa, baik untuk keterampilan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Melalui kedekatan hubungan guru dan anak TK juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berbahasa anak TK.

Pada proses pembelajaran guru hanya menekankan pada satu aspek peran. Bahasa yang digunakan susah dipahami sehingga anak TK kurang paham dan kurang memperhatikan. Besarnya ketergantungan anak TK pada guru menyebabkan banyak permintaan anak TK yang tidak dapat dipenuhi guru akhirnya pembelajaran berlangsung dalam situasi yang kurang harmonis dan dampaknya adalah hubungan guru dan anak TK tidak mampu memainkan peran pentingnya mewujudkan pembelajaran yang baik.

Pelafalan dan kalimat yang digunakan dalam berkomunikasi sangat menentukan makna kalimat yang ingin disampaikan. Apabila terjadi kesalahan dalam berbicara maka dapat disinyalir secara perlahan-lahan kalimat yang digunakan jelas kurang tepat dan makna yang dipahami akan menjadi berbeda. Khususnya pada bahasa guru, sering kali kita temukan penggunaan bahasa Indonesia yang kedengarannya tidak sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan. Ini terjadi karena adanya faktor kebiasaan serta pengaruh bahasa daerah yang dalam pelafalannya selalu digunakan secara bersamaan dengan bahasa Indonesia.

Unsur kebahasaan selalu mengiringi tuturan karena unsur kebahasaan merupakan peran sistem bahasa mulai wujud yang paling sederhana berupa bunyi sampai pada sistem yang paling kompleks berupa wacana. Penggunaan sistem bahasa yang keliru dapat menyebabkan pesan yang disampaikan memiliki makna yang berbeda. Sehingga diperlukan bahasa guru yang sederhana agar dipahami oleh anak khususnya di Taman Kanak-kanak. Dengan menggunakan kalimat yang

mudah dipahami, anak TK dapat mengerti maksud yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran yang diharapkan berjalan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimanakah pemilihan kata yang digunakan guru pada saat mengajar di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Gorontalo?
2. Bagaimanakah pemilihan kalimat yang digunakan guru pada saat mengajar di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Gorontalo?
3. Bagaimanakah pemilihan makna yang digunakan guru pada saat mengajar di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pemilihan kata yang digunakan guru pada saat mengajar di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Gorontalo.
2. Mendeskripsikan pemilihan kalimat yang digunakan guru pada saat mengajar di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Gorontalo.
3. Mendeskripsikan pemilihan makna yang digunakan guru pada saat mengajar di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

1. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi guru untuk menggunakan bahasa yang benar anak didik di Taman Kanak-kanak. Serta melalui pembelajaran penggunaan bahasa Indonesia yang benar, guru dan anak TK akan lebih mudah untuk berinteraksi dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat bagi anak TK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh bagi anak di Taman Kanak-kanak agar bisa menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam berinteraksi dengan guru dalam proses pembelajaran.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menerapkan pengetahuan bahasa yang benar dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah pengalaman serta menambah wawasan dalam melakukan penelitian maupun mengkaji permasalahan dalam bentuk pembelajaran melalui bahasa guru.

1.5 Definisi Operasional

Dalam upaya menghindari adanya kesalahan tafsir terhadap kata-kata atau istilah dalam penelitian, berikut diberikan definisi operasional.

1. Bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya agar informasi yang disampaikan bisa dimengerti lawan bicaranya. Dan dengan adanya bahasa dapat menghubungkan individu dengan individu lainnya.

2. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian aktivitas menyenangkan yang dilakukan guru untuk mencapai hasil belajar dengan bimbingan dan motivasi dari seorang guru.
3. Bahasa Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa guru yang komunikatif, yang tidak menggunakan kata-kata yang sulit dipahami anak dan menggunakan pola pikir, perasaan yang sedang dialami anak TK sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.